

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Penerapan Metode *Muraja’ah* pada Hafalan Surah-surah Pendek di MI Al-Muhajirin” ini ditulis oleh Anita. Dibimbing Syarifah Salmah M.Pd.I dan Dr.Hj. Salamah M.Pd.

Kata Kunci : Hafalan surah-surah pendek dengan metode *muraja’ah*

Fokus penelitian yang akan diuji dalam penelitian adalah: bagaimana penerapan metode *muraja’ah* pada hafalan surah-surah pendek di MI Al-Muhajirin Banjarmasin dengan fokus kajian: 1)Bagaimana prosedur penerapan metode *muraja’ah* pada hafalan surah-surah pendek di MI Al-Muhajirin?, 2)Bagaimana aktivitas guru dan peserta didik dalam penerapan metode *muraja’ah* pada hafalan surah-surah pendek di MI Al-Muhajirin?, 3)Bagaimana problematika penerapan metode *muraja’ah* pada hafalan surah-surah pendek di MI Al-Muhajirin?, 4)Bagaimana hasil belajar dengan menggunakan metode *muraja’ah* pada hafalan surah-surah pendek di MI Al-Muhajirin?.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru hafalan surah pendek dan peserta didik kelas IVB MI Al-Muhajirin Banjarmasin yang berjumlah 19 orang. Dalam pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara, tes dan dokumentasi.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: penerapan metode *muraja’ah* pada hafalan surah-surah pendek di MI Al-Muhajirin Banjarmasin dilakukan dengan prosedur perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan berisi kegiatan tujuan yang ingin dicapai, penetapan materi, dan sumber. Pelaksanaan berisi kegiatan awal, inti dan penutup. Evaluasi meliputi kegiatan guru memberikan penilaian kepada peserta didik pada saat *muraja’ah* dan menyetorkan hafalan surah dari segi *makharijul* huruf, *tajwid*, dan kelancaran. Aktivitas penerapan metode *muraja’ah* di MI Al-Muhajirin Banjarmasin meliputi aktivitas guru dan peserta didik. Aktivitas guru meliputi kegiatan yakni guru meminta peserta didik membaca bersama-sama surah yang ingin di *muraja’ah* dengan sistem acak , guru menyimak dan mendengarkan peserta didik menyetorkan hafalan baru, dan guru menambahkan hafalan ayat selanjutnya untuk pertemuan berikutnya. Sedangkan aktivitas peserta didik yakni peserta melakukan shalat dhuha berjama’ah, peserta didik melakukan *muraja’ah* surah secara bersama-sama, dan peserta didik menyetorkan hafalan baru kepada guru. Problematika penerapan metode *muraja’ah* pada hafalan surah pendek di MI Al-Muhajirin Banjarmasin adalah ayat-ayat yang sudah dihafal peserta didik sering lupa, waktu *muraja’ah* yang kurang maksimal, tempat melakukan *muraja’ah* yang kurang mendukung, dan kurangnya semangat peserta didik dalam pembelajaran hafalan surah pendek. Hasil belajar dengan menggunakan metode *muraja’ah* pada hafalan surah pendek di MI Al-Muhajirin Banjarmasin yakni peserta didik mampu mengingat hafalan yang telah dihafal dan peserta didik mampu menjaga hafalan semakin terjaga, lancar dan baik dari segi *tajwid* dan *makhrajnya*.